



Pengaruh Audit Internal, Dan Pengendalian Internal, Terhadap Good Corporate Governance (Studi Kasus PTPN VI)

Muhammad Syahratul Ikhsan¹, Ratih Kusumastuti², Susfa Yetti³

^{1,2,3} Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jambi

Email : icanneko@gmail.com ratihkusumastuti@gmail.com
susfayetti@gmail.com

Abstract Good Corporate Governance plays an important role in facilitating long-term growth, profitability and competitive advantage of companies in the global business landscape. Especially for organizations that have embraced transparency and openness, strong corporate governance practices serve as a shield against the common challenges that companies face in the contemporary business environment. Therefore, in accordance with this perspective, State-Owned Enterprises (BUMN) must also have the ability to adhere to the principles of Corporate Governance (Sanjaya et al., 2016).

Keywords: Internal Audit, Internal Control, Good Corporate Governance (PTPN VI Case Study)

Abstrak Good Corporate Governance memainkan peran penting dalam memfasilitasi pertumbuhan jangka panjang, profitabilitas, dan keunggulan kompetitif perusahaan dalam lanskap bisnis global. Khususnya bagi organisasi yang telah menganut transparansi dan keterbukaan, praktik tata kelola perusahaan yang kuat berfungsi sebagai perisai terhadap tantangan umum yang dihadapi perusahaan dalam lingkungan bisnis kontemporer. Oleh karena itu, sesuai dengan perspektif ini, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) juga harus memiliki kemampuan untuk berpegang pada prinsip-prinsip Corporate Governance (Sanjaya et al., 2016).

Kata Kunci: Audit Internal, Pengendalian Internal, Good Corporate Governance (Studi Kasus PTPN VI)

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang sumber pendapatannya berasal dari sektor industri, salah satunya bersumber dari sektor perkebunan. Sistem manajemen industri yang efektif dan efisien merata menjadi target dalam pengembangan sistem di daerah tertinggal. Jambi merupakan salah satu daerah industri perkebunannya berkembang sangat pesat, namun kurangnya transparansi terhadap sistem manajemen yang digunakan. Peninjauan langsung terhadap nilai kinerja dan kontribusi perusahaan menjadi permasalahan yang dirasa ditinjau melalui *Good Corporate Governance*. (Asri et al., 2012).

Penerapan Audit Internal dan Pengendalian Internal di PTPN VI dapat berperan meningkatkan praktik *Good Corporate Governance*. Audit internal dapat membantu mengidentifikasi potensi resiko dan kelemahan dalam sistem pengendalian internal perusahaan, termasuk dalam manajemen sengketa lahan. Dengan demikian, Audit Internal dapat membantu meningkatkan ketaatan terhadap aturan dan kebijakan Perusahaan serta meningkatkan kinerja dan transparansi. Pengendalian Internal dapat membantu perusahaan mengendalikan resiko dan menjaga ketaatan terhadap kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penerapan pengendalian internal yang efektif dapat membantu mencegah masalah praktik *Good Corporate Governance*, termasuk dalam hal sengketa lahan.

Received Juli 29, 2023; Revised Agustus 22, 2023; Accepted September 26, 2023

* Muhammad Syahratul Ikhsan, icanneko@gmail.com

Audit internal merupakan komponen integral dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang mencakup berbagai elemen seperti pengawasan yang efektif, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika, otonomi, penyebaran informasi yang tepat dan tepat waktu, akuntabilitas seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam prosedur manajemen organisasi, dan mekanisme untuk memastikan pemantauan yang cermat. dan tanggapan jika terjadi pelanggaran di dalam perusahaan (Setyawan *et al.*, 2020).

Hubungan antara pengendalian internal dengan *good corporate governance* sebenarnya sudah sering terjadi menjadi topik penelitian. Pengertian pengendalian internal terletak pada tujuan yang ingin dicapai daripada komponen penting sistem. Pengendalian internal merupakan aspek mendasar yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks organisasi, meliputi pemrosesan informasi manual, operasi berbasis mesin, praktik pembukuan, dan sistem komputerisasi. Sistem pengendalian internal mencakup kumpulan kerangka organisasi, protokol operasional, dan langkah-langkah prosedural yang kohesif yang dilembagakan untuk melindungi aset organisasi, meningkatkan ketepatan dan keandalan metodologi akuntansi, mengoptimalkan efektivitas operasional, dan menerapkan tolok ukur manajerial. (Putri *et al.*, 2016)

KAJIAN TEORITIS

Hubungan antara Audit Internal, Pengendalian Internal dan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

Ilustrasi ini menjelaskan kerangka konseptual Audit internal dan pengendalian internal bekerja sama untuk mendukung efektivitas tata kelola. Pembangunan sistem pengendalian internal yang kuat, serta penerapan fungsi audit internal yang efektif dan efisien, mempunyai arti penting. Terlaksananya pemerintahan yang efektif dipengaruhi secara positif ketika individu bertindak secara kolektif.

Penelitian yang dilakukan Wulan *et al.*, (2017) menunjukkan bahwa pembentukan praktik tata kelola perusahaan yang kuat di rumah sakit dipengaruhi secara signifikan oleh kehadiran sistem pengendalian internal dan audit internal. Faktor-faktor ini secara kolektif menyumbang 91,3% dari varians yang diamati. Hal ini menyiratkan bahwa kehadiran fungsi audit internal yang memadai dalam sistem pengendalian internal akan memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap peningkatan tata kelola perusahaan yang sehat dibandingkan dengan dampak individual dari masing-masing komponen.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junior *et al.*, (2018) yang menyimpulkan terdapat hubungan simultan antara Audit Internal, Pengendalian Internal, dan

Good Corporate Governance. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Mulia Industrindo Tbk Cikarang dipengaruhi oleh interaksi auditor internal, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Hubungan antara Audit Internal dan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

Penelitian ini menguji hubungan antara pelaksanaan audit internal dengan penerapan good governance sehingga menghasilkan terbentuknya suatu konstruk. Pembentukan fungsi audit internal dalam suatu organisasi melibatkan pembentukan entitas otonom yang beroperasi secara independen, dengan tujuan utama membantu manajemen dalam mencapai tujuan organisasi. Sangat penting bagi organisasi untuk mengadopsi metode Pengembangan program dan pengendalian mutu fungsi audit internal mereka sebagai praktik standar. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan penilaian internal dan eksternal. Temuan penelitian yang berkaitan dengan Komunikasi mengenai program penjaminan mutu dan peningkatan fungsi audit internal harus disampaikan secara efektif kepada manajemen senior dan dewan komisaris. Penilaian metode audit internal mempunyai arti penting dalam memastikan kesesuaiannya dengan batasan dan ruang lingkup audit internal yang ditetapkan, serta kepatuhan terhadap standar audit dan kode etik yang relevan. (Rustendi, 2018)

Gusnardi, (2018) menegaskan sudut pandang yang sejalan dengan temuan Maryana et al., (2020) Peningkatan dalam praktik audit internal memberikan dampak yang baik pada pelaksanaan tata kelola perusahaan yang kuat. Terdapat korelasi yang kuat antara kualitas audit internal dan efektivitas tata kelola perusahaan yang baik. Temuan Penelitian ini sejalan dengan penelitian Simanjuntak, (2018) bahwa Audit internal pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk sudah menjalankan kegiatan Auditnya sesuai standar operasi (SOP) yang ada pada PT. Telekomunikasi Indonesia.

Berbeda dengan penilitan yang dilakukan oleh Hutasoit et al., (2017) yang menjelaskan peran auditor internal memiliki dampak negatif dan dapat diabaikan secara statistik terhadap tata kelola perusahaan yang efektif. Hal ini menyiratkan bahwa tidak ada korelasi yang jelas antara dampak audit internal dan efektivitas *good corporate governance*. Hutasoit et al., (2017) berpendapat bahwa dampak auditor internal terhadap tata kelola perusahaan yang efektif tampaknya terbatas, kemungkinan disebabkan oleh terbatasnya keterlibatan mereka dalam proses tata kelola dalam suatu organisasi.

Hubungan antara Pengendalian internal dan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

Kerangka kerja selanjutnya yang ditetapkan dalam Penelitian ini berfokus untuk menguji hubungan antara pengendalian internal dan keberhasilan penerapan mekanisme tata kelola. Sistem pengendalian internal mencakup kerangka kerja organisasi, teknik, dan prosedur

terkoordinasi yang digunakan untuk melindungi aset organisasi, menegakkan integritas dan ketergantungan informasi akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, dan menegakkan prinsip-prinsip manajemen. Penekanan utama definisi sistem pengendalian internal berpusat pada tujuan yang ingin dicapai, bukan pada komponen fundamental sistem. Oleh karena itu, pengendalian internal yang disebutkan di atas dapat diterapkan pada perusahaan yang melakukan pemrosesan informasi secara manual, menggunakan mesin pembukuan, atau menggunakan sistem komputer (Putri *et al.*, 2016).

Penjelasan sebelumnya telah menjelaskan bahwa pengendalian internal memiliki lima komponen berdasarkan *COSO*, yang dalam hal ini Jika semua komponen telah dijalankan secara efektif, organisasi menunjukkan manajemen yang baik, sehingga menunjukkan tata kelola yang unggul. Studi empiris yang dilakukan oleh Taha, (2019). memberikan bukti adanya korelasi antara pengendalian internal dan tata kelola yang efektif. Penelitian Taha, (2019) dilakukan pada perusahaan PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo yang hasilnya membuktikan bahwa pengendalian Faktor internal yang memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan *Good corporate Governance*. *Good corporate Governance* yang baik dipengaruhi oleh perubahan pengendalian internal yang memberikan hasil positif atau searah. Secara khusus, peningkatan pengendalian internal berkorelasi positif dengan penerapan *Good corporate Governance* yang lebih efektif.

Hasil yang sama juga ditunjukkan dari penelitian Gaol, (2019) bahwa secara parsial sistem pengendalian intern, peran auditor internal dan pencegahan kecurangan berpengaruh langsung signifikan terhadap kinerja perusahaan.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Sasaran penelitian (variabel penelitian) terdiri dari karakteristik, kualitas, atau nilai-nilai individu, suatu item, atau aktivitas yang unik atau yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dieksplorasi. Audit internal, Pengendalian internal dan *Good Corporate Governance* yang baik merupakan tujuan utama penelitian ini.. Lokasi penelitian ini di lakukan di PTPN VI Jambi.

Metode Analisis Data

Pendekatan analisis data penelitian ini adalah kuantitatif dengan bantuan *Software* SPSS versi 25 digunakan untuk pengujian teknis data. Pendekatan analisis linear berganda digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data serta menguji berbagai hipotesis.

Metode Pengumpulan Data

Jenis Data

Data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Sumber Data

Sumber data adalah sumber informasi yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari wawancara partisipan atau aktor secara langsung. Sumber data primer penelitian ini adalah bagaimana responden memandang topik yang diteliti. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang tepat, dapat diandalkan, dan relevan. Berikut metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini:

- a. Kuesioner (Angket)
- b. Skala Pengukuran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tingkat Pengembalian Kuesioner

Seluruh Sampel penelitian yang telah diidentifikasi diberi kuesioner untuk diisi, yaitu seluruh karyawan Bagian SPI dan Bagian Keuangan.

Tabel 1. 1

Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang dibagikan	44	100%
Kuesioner yang tidak Kembali	(8)	(18,18%)
Kuesioner yang dapat diolah	36	81,82%

Sumber: Data Primer di Olah peneliti, 2023

Berdasarkan informasi pada Tabel 1.1, Total 44 Kuesioner yang disebar (100,00%), 36 Kembali dan dapat diproses (81,82%).

Karakteristik Responden

Berikut adalah karakteristik responden dengan jumlah 44 responden serta bentuk statistik distribusi frekuensi dari responden yang telah diolah peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif pada Tabel 1.2, sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Karakteristik Responden

<i>Statistics</i>					
		Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan	Lama Bekerja
N	Jumlah Responden	36	36	36	36
	Jumlah Per-Karakteristik	2	3	4	5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	28	77,8%
Perempuan	8	22,2%
Total	36	100,0%

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa ada 36 responden untuk penelitian ini, dengan 8 (22,2 %) perempuan dan 28 (77,8%) laki-laki merupakan mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin.

Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

Tabel 1. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
D1-D4	2	5,55%
S1	33	91,67%
S2	1	2,78%
Total	36	100,0%

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Berdasarkan Tabel 1.4 terlihat bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 33 (91,67), dengan Pendidikan S1 merupakan mayoritas dari responden mereka. Hingga 2 responden (5,55) dengan gelar D1-D4, dan 1 responden dengan gelar S2(2,78%)

Tabel 1. 5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase
Staff Bagian Keuangan	24	66,7%
Kepala Bagian Keuangan	3	8,3%
Kepala Staff Pengendalian Internal	4	11,1%
Staff Bagian Pengendalian Internal	5	13,9%
Total	36	100,0%

Berdasarkan Tabel 1.5 dapat diidentifikasi bahwa responden didalam penelitian ini bahwa dari 36 Responden, dimana jabatan didominasi oleh Staff Bagian Keuangan sebanyak 24 (66,7%), Kepala Bagian keuangan 3(8.3%), kepala staff pengendalian internal 4 (11,1%), Staff Bagian pengendalian Internal 5 (13,9%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 1. 6

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
< 5 Tahun	2	5,55
5-10 Tahun	10	27,78
11-15 Tahun	9	25
16-20 Tahun	7	19,44
> 20 Tahun	8	22,22
Total	36	100,0%

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Berdasarkan Tabel 1.6 didalam penelitian ini kelompok Lama Bekerja, didominasi oleh > 20 Tahun sebanyak 8 orang (22,22%). Kemudian, 16-20 Tahun sebanyak 7 orang (19,44%), 11-15 Tahun sebanyak 9 orang (25%). Sisanya 5-10 Tahun dan < 5 Tahun masing-masing sebanyak 1 orang (5,55%) dan (27,78%).

Deskripsi Jawaban Responden

Analisis deskriptif jawaban responden ini menunjukkan penilaian responden terhadap jawaban kuesioner. Penilaian ini dapat dilakukan dengan membagikan jawaban responden ke dalam kelas-kelas berdasarkan interval tertentu. Besarnya klaster dalam penelitian ini yaitu

$$\frac{\text{Klaster: nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kategori}} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5}$$

Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Audit Internal

Respon terhadap ke sebelas pertanyaan untuk variabel audit internal digambarkan dalam tabel 1.7 sebagai berikut:

Tabel 1. 7
Deskripsi Jawaban Responden Variabel Audit Internal

X1	Jawaban Responden										Rata-Rata	Standar Deviasi
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1.	0	0,0	0	0,0	2	5,6	14	38,9	20	55,6	4,50	0,609
2.	0	0,0	0	0,0	1	2,8	16	44,4	19	52,8	4,50	0,561
3.	0	0,0	1	2,8	3	8,3	8	22,2	24	66,7	4,53	0,774
4.	0	0,0	1	2,8	7	19,4	1	2,8	27	75,0	4,47	1
5.	0	0,0	0	0,0	2	5,6	7	19,4	27	75,0	4,69	0,577
6.	0	0,0	0	0,0	8	22,2	1	2,8	27	75,0	4,53	0,845
7.	0	0,0	2	5,6	4	11,1	5	13,9	25	69,4	4,47	0,910
8.	0	0,0	0	0,0	3	8,3	2	5,6	31	86,1	4,78	0,591
9.	0	0,0	0	0,0	3	8,3	9	25,0	24	66,7	4,58	0,649
10.	0	0,0	0	0,0	1	2,8	10	27,8	25	69,4	4,67	0,535
11.	0	0,0	4	6,5	3	8,3	3	8,3	30	83,3	4,75	0,604
Rata Rata											4,58	0,695

Berdasarkan Tabel 1.7, Tipikal jawaban terhadap variabel audit internal (X1) adalah 4,58. Nilai ini berada dalam interval 4,20-5,00, sehingga data disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap audit internal tergolong kategori sangat setuju bahwa audit internal dalam hal ini SPI PTPN VI Jambi telah melaksanakan standar profesi audit internal yang meliputi independensi, kemampuan professional, ruang lingkup audit dan pelaksanaan pekerjaan audit.

Deskripsi jawaban reesponden terhadap variabel pengendalian internal

Respon terhadap ketujuh pertanyaan untuk variabel pengendalian internal digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. 8
Jawaban Responden terhadap Variabel Pengendalian Internal

X2	Jawaban Responden										Rata-Rata	Standar Deviasi
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1.	0	0,0	0	0,0	3	8,3	19	52,8	14	38,9	4,31	0,624
2.	0	0,0	0	0,0	5	13,9	11	30,6	20	55,6	4,42	0,732

3.	0	0,0	1	2,8	4	11,1	12	33,3	20	55,6	4,44	0,695
4.	0	0,0	1	2,8	3	8,3	9	25,0	23	63,9	4,50	0,775
5.	0	0,0	3	8,3	4	11,1	3	8,3	26	72,2	4,44	0,998
6.	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	25,0	27	75,0	4,75	0,439
7.	0	0,0	1	2,8	1	2,8	9	25,0	25	69,4	4,61	0,688
Rata Rata											4,48	0,707

Berdasarkan Tabel 1.8, rata-rata jawaban responden terhadap variabel Pengendalian internal (X1) adalah 4,48. Nilai ini berada dalam interval 4,20-5,00, sehingga data disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap Pengendalian internal tergolong kategori sangat setuju dengan kata lain, responden dalam penelitian ini sangat setuju bahwa pengendalian internal yang dibangun oleh satuan kerja PTPN VI Jambi telah melaksanakan memenuhi prinsip lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

Deskripsi Jawaban responden terhadap variabel *Good Corporate Governance*

Respon terjadap keduapuluh enam pertanyaan untuk variabel *good corporate governance* digambarkan dalam tabel 1.9, sebagai berikut:

Tabel 1. 9

Jawaban Responden terhadap Variabel Good Corporate Governance

Y1	Jawaban Responden										Rata-rata	Standar Deviasi
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1.	0	0,0	0	0,0	2	5,6	11	30,6	23	63,9	4,58	0,604
2.	0	0,0	0	0,0	2	5,6	19	52,8	15	41,7	4,36	0,593
3.	0	0,0	0	0,0	2	5,6	13	36,1	21	58,3	4,53	0,609
4.	0	0,0	1	2,8	4	11,1	10	27,8	21	58,3	4,42	0,806
5.	0	0,0	0	0,0	1	2,8	11	30,6	24	66,7	4,64	0,543
6.	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	25,0	27	75,00	4,75	0,439
7.	0	0,0	0	0,0	1	2,8	15	41,7	20	55,6	4,53	0,560
8.	4	6,15	4	6,15	2	5,6	8	22,2	26	72,2	4,67	0,586
9.	0	0,0	8	12,90	2	5,6	9	25,0	25	69,4	4,64	0,593
10.	0	0,0	1	2,8	0	0,0	5	13,9	30	83,3	4,78	0,591
11.	0	0,0	0	0,0	4	11,1	12	33,3	20	55,6	4,44	0,695
12.	0	0,0	3	4,84	4	11,1	13	36,1	19	52,8	4,42	0,692
13.	0	0,0	0	0,0	2	5,6	21	58,3	13	36,1	4,31	0,577
14.	0	0,0	0	0,0	2	5,6	15	41,7	19	52,8	4,47	0,609

15.	0	0,0	0	0,0	2	5,6	7	19,4	27	75,00	4,69	0,577
16.	0	0,0	0	0,0	2	5,6	15	41,7	19	52,8	4,47	0,609
17.	0	0,0	0	0,0	3	8,3	8	22,2	25	69,4	4,61	0,645
18.	0	0,0	0	0,0	4	11,1	11	30,6	21	58,3	4,47	0,696
19.	0	0,0	0	0,0	2	5,6	17	47,2	17	47,2	4,42	0,604
20.	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	22,2	28	77,8	4,78	0,422
21.	0	0,0	0	0,0	1	2,8	11	30,6	24	66,7	4,64	0,543
22.	0	0,0	0	0,0	1	2,8	13	36,1	22	61,1	4,58	0,554
23.	0	0,0	0	0,0	1	2,8	11	30,6	24	66,7	4,64	0,543
24.	0	0,0	0	0,0	2	2,8	11	30,6	23	63,9	4,58	0,604
25.	0	0,0	0	0,0	2	5,6	10	27,8	24	66,7	4,61	0,599
26.	0	0,0	0	0,0	3	8,3	3	8,3	30	83,3	4,75	0,604
Rata-Rata											4,74	0,596

Berdasarkan tabel 1.9, rata rata jawaban responden terhadap variabel *good corporate governance* (Y) adalah 4,74. Nilai ini berada dalam interval 4,20-5,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap *good corporate governance* tergolong kategori sangat setuju, dengan kata lain, responden dalam penelitian ini sangat setuju bahwa *good corporate governance* yang dibangun oleh satuan kerja di PTPN VI Jambi telah memenuhi prinsip transparansi, akuntabilitas, *responsibility*, *independency*, *fairness*.

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Hasil uji validitas variabel adalah sebagai berikut, khususnya:

Tabel 1. 10
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	r hitung > r tabel	Perbandingan Nilai Signifikansi			Validitas
			Sig.	Tingkat Sig.	Keterangan	
Audit Internal (X1)	1	0,504>0,329	0,002	0,05	Sig. < 0,05	Valid
	2	0,507>0,329	0,002		Sig. < 0,05	Valid
	3	0,167>0,329	0,331		Sig. < 0,05	Tidak Valid
	4	0,561>0,329	0,000		Sig. < 0,05	Valid
	5	0,568>0,329	0,000		Sig. < 0,05	Valid
	6	0,673>0,329	0,000		Sig. < 0,05	Valid
	7	0,466>0,329	0,004		Sig. < 0,05	Valid
	8	0,523>0,329	0,001		Sig. < 0,05	Valid
	9	0,386>0,329	0,020		Sig. < 0,05	Valid
	10	0,563>0,329	0,000		Sig. < 0,05	Valid
	11	0,506>0,329	0,002		Sig. < 0,05	Valid
Pengendalian Internal (X2)	1	0,516>0,329	0,001	0,05	Sig. < 0,05	Valid
	2	0,633>0,329	0,000		Sig. < 0,05	Valid
	3	0,427>0,329	0,009		Sig. < 0,05	Valid
	4	0,732>0,329	0,000		Sig. < 0,05	Valid
	5	0,546>0,329	0,001		Sig. < 0,05	Valid
	6	0,301>0,329	0,074		Sig. < 0,05	Tidak Valid
	7	0,465>0,329	0,004		Sig. < 0,05	Valid

Good Corporate Governance (Y)	1	0,366>0,329	0,028	0,05	Sig. < 0,05	Valid
	2	0,409>0,329	0,013		Sig. < 0,05	Valid
	3	0,469>0,329	0,004		Sig. < 0,05	Valid
	4	0,446>0,329	0,006		Sig. < 0,05	Valid
	5	0,434>0,329	0,008		Sig. < 0,05	Valid
	6	0,704>0,329	0,000		Sig. < 0,05	Valid
	7	0,436>0,329	0,008		Sig. < 0,05	Valid
	8	0,467>0,329	0,004		Sig. < 0,05	Valid
	9	0,446>0,329	0,006		Sig. < 0,05	Valid
	10	0,448>0,329	0,009		Sig. < 0,05	Valid
	11	0,430>0,329	0,000		Sig. < 0,05	Valid
	12	0,562>0,329	0,000		Sig. < 0,05	Valid
	13	0,182>0,329	0,288		Sig. < 0,05	Tidak Valid
	14	0,567>0,329	0,000		Sig. < 0,05	Valid
	15	0,554>0,329	0,013		Sig. < 0,05	Valid
	16	0,086>0,329	0,001		Sig. < 0,05	Tidak Valid
	17	0,408>0,329	0,026		Sig. < 0,05	Valid
	18	0,372>0,329	0,000		Sig. < 0,05	Valid
	19	0,351>0,329	0,000		Sig. < 0,05	Valid
	20	0,618>0,329	0,014		Sig. < 0,05	Valid
	21	0,365>0,329	0,001		Sig. < 0,05	Valid
	22	0,578>0,329	0,000		Sig. < 0,05	Valid
	23	0,548>0,329	0,000		Sig. < 0,05	Valid
	24	0,592>0,329	0,000		Sig. < 0,05	Valid
	25	0,405>0,329	0,00		Sig. < 0,05	Valid
	26	0,519>0,329	0,001		Sig. < 0,05	Valid

Tabel 1.10 untuk uji validitas menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan memiliki nilai sig.<0,05 diperlukan untuk menyatakan semua item pengukuran variabel sah dan dapat digunakan untuk penelitian. Fakta bahwa Item *Corrected item- Total* > 0,329 adalah positif berfungsi sebagai buktinya.

Uji Realibilitas

Tabel 1. 11
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Audit Internal	0,711	Reliabel
Pengendalian Internal	0,750	Reliabel
Good Corporate Governance	0,849	Reliabel

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 1.11, Terlihat bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai instrument dapat dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen tersebut memiliki tingkat realibilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai *Cornbach's Alpha*>0,70. Hasilnya temuan variabel pengukuran dalam kuesioner ini akurat.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. 12
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Internal	36	36.00	55.00	50.4722	3.76818
Pengendalian Internal	36	22.00	35.00	31.4722	2.64560
Good Corporate Governance	36	102.00	130.00	118.7778	6.93278

Valid N (listwise)	36				
--------------------	----	--	--	--	--

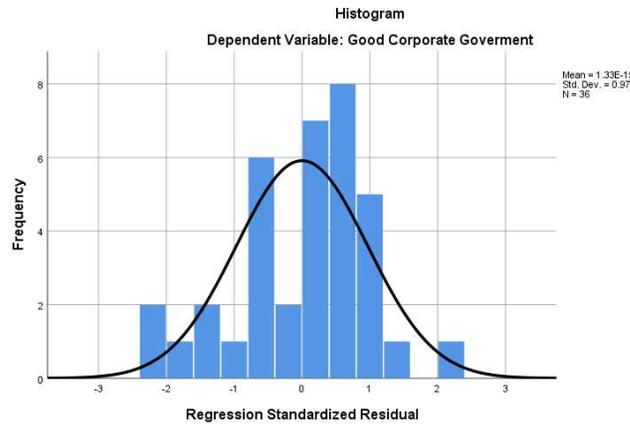
Sumber : *Output SPSS 25*

,Variabel Pengendalian Internal memiliki rentan nilai antara 22,00 dan 35,00, rata rata sebesar 31,4722 dan standar deviasi (tingkat penyebaran data) sebesar 2,6, Sesuai Tabel 4.12 . Nilai terendah variabel adalah 22,00 dan tertinggi adalah 35,00. *Good Corporate Governance* merupakan variabel dengan rentan 102,00 sampai dengan 130,00 dengan rata-rata sebesar 118,77, dan derajat sebaran data sebesar 6,93. Audit Internal adalah variabel dengan rentan nilai sebesar 36,00 dan 55,00, rata-rata 50,4772 dan tingkat distribusi data 3,768.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dengan model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang berdistribusi teratur merupakan regresi yang baik. Dengan Melihat analisis grafik dan uji *Kolmogorov Smirnov*, seseorang dapat menentukan bagaimana mengidentifikasi kenormalan.



Gambar 1. 13

Hasil Uji Normalitas Grafik Historgram

Sumber: Output SPSS 25,2023

Gambar 1.13 menunjukkan bahwa histogram menampilkan pola distribusi yang mendekati normal karena grafiknya simetris dan mengikuti garis diagonal. Namun, plot histogram ini kurang akurat, terutama ketika menggunakan beberapa data.

Uji Multikolinieritas

Tabel 1. 13

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	Keterangan
----------	--------------------------------	------------

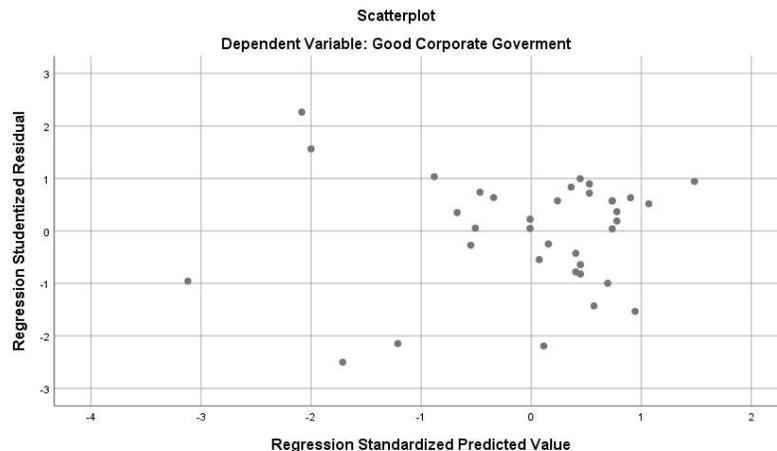
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Audit Internal(X1)	0,798	1,254	Tidak Multikolinieritas
Pengendalian Internal (X2)	0,798	1,254	Tidak Multikolinieritas

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Berdasarkan Tabel 1.14 diketahui bahwa variabel yang mewakili Audit Internal (X1) dan pengendalian Internal (X2) memiliki nilai VIF sebesar $1,254 < 10$ dan nilai *Tolerance* sebesar $0,798 > 0,1$ yang menunjukkan bahwa multikolinieritas tidak ada dalam data. Oleh karena itu, dapat digunakan untuk menilai Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap *Good Corporate Governance*.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian semua sampel yang tersedia saat ini, diikuti dengan grafik *scatterplot*, akan mengungkapkan hasil uji heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut



Gambar 1.15

Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot

Sumber: Output SPSS 25,2023

Terlihat dari Gambar 1.15 diatas, jelas bahwa tidak ada struktur pada titik-titik gambar yang tersebar diatas dan di bawah nol. Data tidak menunjukkan kecendrungan heteroskedastisitas, hal ini dapat disimpulkan dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan scatterplot.

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan berikut menampilkan hasil regresi linear berganda,. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan analisis regresi nilai berganda.

Tabel 1. 16
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.154	14.609		3.981	.000
	Audit Internal	.674	.290	.367	2.323	.026
	Pengendalian Internal	.845	.414	.322	2.042	.049

a. Dependent Variable: Good Corporate Governance

Sumber; Output SPSS 25, 2023

Seperti terlihat pada tabel 1.16 Persamaan Regresi linear berganda adalah sebagai berikut, *Coefficients* hasil output SPSS 25 adalah sebagai berikut:

$$\text{GCG} = 58,154 + 0,674X_1 + 0,845X_2$$

Keterangan: GCG : Good Corporate Governance
58,154 : Konstanta
0,674 : Koefisien Regresi X1
0,845 : Koefisien Regresi X2

Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Tabel 1.17
Hasil Uji Parsial(Uji t)

Variabel	Sig. α	t hitung > t tabel	Ket.	Hipotesis
Audit Internal (X1)	0,02 < 0,05	2,323 > 2,034	Signifikan	Diterima
Pengendalian Internal (X2)	0,04 < 0,05	2,042 > 2,034	Signifikan	Diterima

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Hasil uji parsial tabel 1.17 menunjukkan nilai t hitung > t tabel 2,323 > 2,034 dengan nilai probabilitas signifikansi 0,02 < 0,05 (*alpha*). Oleh karena itu terdapat pengaruh signifikan Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance*. Hal ini berarti apabila semakin rendahnya Audit internal, maka *Good Corporate Governance* pada PTPN VI tersebut juga akan semakin rendah dan begitu sebaliknya. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis(H1) diterima

dan secara parsial berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*.

Hipotesis (H2) dan secara parsial berpengaruh substansial terhadap *Good Corporate Governance*, menurut Pengendalian Internal variabel t hitung > t tabel sebesar $2,042 > 2,034$, dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,0 < 0,05$ (*alpha*).

Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Tabel 1.18
Uji Pengaruh Simultan F (Uji F)

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	579.679	2	289.840	8.675	.001 ^b
	Residual	1102.543	33	33.410		
	Total	1682.222	35			

a. Dependent Variable: Good Corporate Governance

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Audit Internal

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Berdasarkan Tabel 1.18 Diketahui bahwa nilai Sig. adalah 0,001 pada pengujian simultan yang dilakukan F hitung > F tabel dengan $8,675 > 3,28$ dan derajat kesalahan ($\alpha=0,05$) ($0,00 < 0,05$) dari nilai tersebut. Dengan kata lain, *Good Corporate Governance* sangat dipengaruhi oleh Audit Internal dan Pengendalian Internal (**H3 diterima**).

Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Tabel 1.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.345	.305	5.780

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Audit Internal

b. Dependent Variable: Good Corporate Governance

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Pada tabel 1.19 Diatas dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R square* untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel endogen (Y), sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Penelitian ini menggunakan nilai *adjusted R square* untuk mengevaluasi model regresi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,305 atau 30,5 %. Hal tersebut berarti bahwa 30,5 % variabel *Good Corporate Governance* dapat dijelaskan oleh variabel Audit Internal dan

Pengendalian Internal, sedangkan sisanya 69,5 % dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Antara Audit Internal, Pengendalian Internal dan Pelaksanaan Good Corporate Governance

Penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan audit internal dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan *good corporate governance*. Hal ini menunjukkan bahwa peran audit internal yang efektif serta membangun pengendalian internal yang kuat dapat mendorong meningkatnya pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada lingkungan PTPN VI Jambi.

Pengaruh Audit Internal dan Good Governance

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai t_{hitung} Sebesar 2,323 sedangkan t_{tabel} 2,034, ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang membuktikan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan dari audit internal terhadap *good corporate governance* di lingkungan PTPN VI Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan adanya audit internal di lingkungan PTPN VI Jambi maka akan meningkatkan penerapan prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Pengaruh antara Pengendalian Internal dan Pelaksanaan Good Corporate Governance

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai t_{hitung} Sebesar 2,042 sedangkan t_{tabel} 2,034, ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang membuktikan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pengendalian internal terhadap *Good Corporate Governance* di lingkungan PTPN VI Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat pengendalian internal yang dibangun maka semakin meningkat pula pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di lingkungan PTPN VI Jambi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada BAB IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap *Good Corporate Governance* pada PTPN VI Jambi., sebagai berikut:

1. Audit Internal berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*. Hal ini membuktikan bahwa Audit Internal berperan penting dalam terwujudnya *Good Corporate Governance* di PTPN VI Jambi.

2. Pengendalian Internal berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance* pada PTPN VI Jambi. Hal ini membuktikan bahwass Pengendalian Internal berperan penting dalam terwujudnya *Good Corporate Governance*.
3. Audit Internal dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap penerapan *Good Corporate Governance*. Hal ini membuktikan bahwa Audit Internal dan Pengendalian Internal dapat bekerja dengan baik dan optimal dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Saran

1. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya, untuk mengembangkan fokus peneliian, bukan hanya terhadap Audit Internal dan Pengendalian Internal, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor yang mempengaruhi *Good Corporate Governance* serta menambah metode dalam mendapatkan data seperti wawancara atau survey terhadap objek yang diteliti.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat terus mengembangkan Audit Internal dan Pengendalian Internal menjadi semakin lebih baik lagi, sehingga pelaksanaan *Good Corporate Governenance* dapat terus meningkat.

DAFTAR REFERENSI

- Asri, Igam, dan Dwija Putri. 2012. *Perananan Good Corporate Governance Dan Budaya Terhadap Kinerja Organisasi*. Vol. 7.
- Gaol, Vebry M. Lumban. 2019. "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Peran Auditor Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Good Corporate Governance Pada Perusahaan Consumer Goods Di Kota Medan." *Jurnal Stindo Profesional* 5:3.
- Gusnardi. 2018. "Analisis Faktor Audit Internal Dan Pengaruhnya Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 12(3):359–79. doi: 10.24034/j25485024.y2008.v12.i3.394.
- Hutasoit, Hasudungan. 2017. "Pengaruh Peran Auditor Internal Dan Moral Auditor Internal Terhadap Good Corporate Governance Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Akuntansi Manajerial* 2(1):37–49.
- Junior, Pratama Adam, Sasongko Hendro, dan Lestari Retno Martani Endah. 2018. "Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada (Pt.Mulia Industrindo Tbk Cikarang)." *Universitas Sumatera Utara Medan* 1–13.
- Maryana, Diana, dan Hasibuan Nurafizah. 2020. "Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance(GCG) Pada Kantor Pusat PT Pos Indonesia(Persero) Bandung." *Prodi D3 Akuntansi Poltekpos Bandung* 13.
- Putri, E., & Handayani, D. C. (2016). Peran Audit Internal , Pengendalian Internal , Dan Tata Kelola Keuangan Yang Baik Dalam Mewujudkan Good. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 172–180. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9224>
- Ramadhayani, J., Putri, R. F., & M.Rizaldy, W. (2019). *Peran Audit Internal Dalam Upaya*

Mewujudkan Good Corporate Governance Di PTPN III.

- Rustendi, Tedi. 2018. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bumh Di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Akuntansi* 13(2):49–58.
- Sanjaya, S., & Sugiarti, Y. (2016). Peran Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Di PT Sasa Inti. *Calyptra*, 5(2), 23.
- Setyawan,& Oktarina. 2020. “Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan* 8:50–63.
- Simanjuntak, Daniel Nicson. 2018. “Pengaruh Audit Internal Terhadap Good Corporate Governance Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universita Informatika Dan Bisnis Indonesia* 17(02):35–39.
- Taha, Irma Andi. 2019. “Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance: Studi Kasus Pada Perusahaan Air Minum(PAM) Tirta Mangkalulu Kota Palopo.” *Jurnal Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palopo* 05.
- Wulan, W., Ikhsan, N. K., & Rosdiana, N. (2017). Pengaruh Audit Internal Terhadap Good Corporate Governance Pada Rumah Sakit. *Fikes Unigal Ciamis*..